



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No.4 (2025) pp: 587-593

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Analisis Fluktuasi Kinerja Tahunan Koperasi Cendana Melalui Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Faiza Rahma Nabila¹, Anfas²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

043164346@ecampus.ut.ac.id, anfas_st_mm@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji fluktuasi kinerja keuangan tahunan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Cendana” yang berada di SMP Negeri 2 Pekalongan, berdasarkan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk tahun buku 2023–2024. Koperasi sebagai organisasi yang berbasis keanggotaan memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui manajemen keuangan yang jelas dan berkelanjutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan koperasi, mencakup kas, modal, piutang, volume usaha, serta Sisa Hasil Usaha (SHU). Analisis dilakukan dengan menerapkan rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas untuk mengevaluasi stabilitas, efisiensi, dan efektivitas pengelolaan keuangan koperasi. Temuan penelitian menunjukkan terjadinya penurunan pada beberapa indikator penting, yakni SHU yang menurun sebesar 11,82%, piutang anggota yang berkurang 55%, dan total modal yang turun 3,58%. Namun, saldo kas mengalami peningkatan menjadi Rp 141.629.039, Pemupukan Modal Koperasi (PMK) bertambah sebesar 10%, dan Dana Cadangan Risiko meningkat 3,04%. Situasi ini menunjukkan bahwa koperasi masih memiliki likuiditas yang cukup meskipun terdapat tekanan pada sisi profitabilitas dan permodalan. Secara umum, kinerja keuangan KPRI “Cendana” terlihat cukup stabil, dengan pengelolaan yang transparan dan akuntabel. Untuk memastikan keberlanjutan, koperasi disarankan untuk memperluas unit usaha di luar kegiatan simpan pinjam, meningkatkan keterlibatan anggota, serta menerapkan inovasi digital dalam pengelolaan administrasi dan keuangannya agar kinerja organisasi dapat lebih optimal di masa depan.

Kata kunci: Fluktuasi, RAT, Kuantitatif, Kinerja, Koperasi

1. Latar Belakang

Kinerja keuangan adalah tolok ukur penting untuk menilai kesuksesan koperasi sebagai lembaga ekonomi yang berfokus pada keanggotaan. Melalui laporan keuangan, kita dapat melihat sejauh mana koperasi dapat mengelola sumber daya demi mencapai kesejahteraan anggota secara berkelanjutan. Harahap (2021) mengungkapkan bahwa “kinerja keuangan menggambarkan kemampuan organisasi dalam mengelola sumber daya secara efisien dan efektif untuk mencapai target keuangan yang sudah ditentukan” [1]. Dalam ranah koperasi, kinerja keuangan tidak hanya berkaitan dengan profitabilitas, tetapi juga mencakup transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan organisasi.

Kinerja koperasi pada umumnya diukur dengan beberapa kriteria penting seperti likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas, yang menunjukkan sejauh mana koperasi dapat menjaga arus kas, memenuhi kewajiban, dan memberikan keuntungan kepada anggota. Fouché dan Polo-Garrido (2024) menjelaskan bahwa “pelaporan keuangan koperasi memiliki peranan krusial dalam membangun kepercayaan anggota dan mencerminkan akuntabilitas sosial serta kinerja ekonomi organisasi” [2]. Ini menandakan bahwa kesuksesan koperasi tidak hanya dilihat dari besarnya Sisa Hasil Usaha (SHU), tetapi juga dari kestabilan modal dan kemampuan menjaga likuiditas serta efektivitas pengelolaan asset secara menyeluruh.

Namun, dalam pelaksanaannya, banyak koperasi sekolah mengalami ketidakstabilan dalam kinerja keuangan disebabkan oleh variasi jumlah anggota, kebijakan pinjaman, serta ketergantungan pada unit usaha simpan-pinjam. Yusmaniarti (2025) menekankan bahwa “dukungan dan pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan dapat mengubah perspektif pengurus terkait pentingnya akuntabilitas dan keterbukaan dalam pengelolaan koperasi” [3]. Pernyataan ini menyoroti pentingnya pengelolaan keuangan yang terbuka dan berbasis informasi agar koperasi mampu bertahan di tengah perubahan kondisi ekonomi.

Kondisi tersebut juga berlaku pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Cendana" SMP Negeri 2 Pekalongan. Laporan dari Rapat Anggota Tahunan (RAT) untuk tahun buku 2023-2024 menunjukkan bahwa terdapat penurunan pada beberapa indikator keuangan, seperti Sisa Hasil Usaha (SHU) yang berkurang 11,82%, piutang anggota yang menyusut hingga 55%, dan total modal yang turun 3,58%. Walaupun demikian, koperasi tetap menunjukkan likuiditas yang baik dengan saldo kas akhir sebesar Rp 141.629.039 serta peningkatan pada Pemupukan Modal Koperasi (PMK) sebesar 10% dan Dana Cadangan Risiko sebesar 3,04%. Hasil ini menunjukkan bahwa pengurus berhasil menjaga kestabilan keuangan jangka pendek tetapi masih menghadapi tantangan untuk mempertahankan pertumbuhan jangka panjang.

Ketidakstabilan ini mengundang pertanyaan penting mengenai bagaimana kinerja keuangan ini berubah dan faktor apa yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) sejauh mana kinerja keuangan KPRI "Cendana" SMP Negeri 2 Pekalongan pada tahun buku 2024; (2) apa penyebab perubahan pada aspek struktur permodalan kinerja keuangan KPRI "Cendana" SMP Negeri 2 Pekalongan selama tahun buku 2024 berdasarkan laporan RAT; (3) bagaimana usaha KPRI "Cendana" SMP Negeri 2 Pekalongan tahun 2024; serta (4) bagaimana kinerja keuangan tersebut terhadap likuiditas dan keberlanjutan koperasi sekolah.

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan KPRI "Cendana" SMP Negeri 2 Pekalongan untuk tahun anggaran 2024 secara kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang melibatkan likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan struktur modal koperasi berdasarkan data dari laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi yang lengkap mengenai keadaan keuangan koperasi dan menjadi acuan bagi pengambilan keputusan manajerial demi peningkatan stabilitas dan perkembangan KPRI "Cendana" SMP Negeri 2 Pekalongan di masa depan.

Penelitian ini mengacu pada pandangan Creswell dan Creswell (2022) yang menyebutkan bahwa "pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk menguji teori dengan menganalisis hubungan antar variabel menggunakan data numerik yang diolah secara statistik" [4]. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif dipandang paling tepat untuk mengukur serta mengevaluasi perubahan kinerja keuangan koperasi secara objektif melalui data laporan keuangan.

Diharapkan penelitian ini membawa manfaat dalam berbagai hal. Dari segi praktis, bagi pengurus koperasi, temuan dari penelitian ini bisa dijadikan rujukan untuk meningkatkan pengelolaan keuangan, memperkuat modal, dan mendorong partisipasi anggota agar Sisa Hasil Usaha (SHU) dapat meningkat secara berkelanjutan. Bagi anggota koperasi, studi ini memberikan wawasan tentang keadaan keuangan organisasi dan pentingnya keterlibatan aktif dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dalam ranah akademis, penelitian ini juga berkontribusi untuk memperkaya literatur terkait analisis kinerja keuangan koperasi sekolah di Indonesia. Selain itu, bagi para pembuat kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih adaptif terhadap dinamika ekonomi serta kebutuhan anggota koperasi.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta menganalisis perkembangan kinerja keuangan tahunan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Cendana di SMP Negeri 2 Pekalongan secara numerik berdasarkan laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Metode ini dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengukuran data keuangan secara objektif dan terukur untuk mengamati perubahan kinerja keuangan koperasi dari tahun ke tahun.

Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan tahunan KPRI "Cendana" di SMP Negeri 2 Pekalongan untuk tahun buku 2023-2024. Sampel yang diambil adalah data laporan keuangan koperasi yang meliputi laporan laba rugi, neraca, serta laporan perubahan modal. Data yang digunakan merupakan data sekunder kuantitatif yang diambil dari dokumen resmi koperasi seperti laporan RAT, hasil pemeriksaan pengawas, dan catatan kas tahunan.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data numerik dari laporan keuangan koperasi untuk tahun 2023-2024, yang mencakup komponen kas, modal, piutang, volume usaha, serta Sisa Hasil Usaha (SHU). Data tersebut kemudian disusun dalam bentuk tabel keuangan untuk mempermudah proses perbandingan dan analisis.

Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar analisis laporan keuangan yang digunakan untuk mendata dan menghitung informasi keuangan sesuai dengan indikator rasio yang dievaluasi. Data yang telah terkumpul dianalisis memakai analisis rasio keuangan untuk mengukur dan mengevaluasi performa koperasi dari berbagai aspek, antara lain: (1) Rasio Likuiditas, untuk menilai kapasitas koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka

pendek; (2) Rasio Solvabilitas, untuk mengevaluasi sejauh mana aset koperasi didanai oleh modal sendiri dan utang; (3) Rasio Rentabilitas, untuk menilai seberapa efektif koperasi dalam menghasilkan laba dari modal yang tersedia.

Analisis data dilakukan dengan statistik deskriptif, yang mencakup perhitungan dan perbandingan nilai rasio keuangan dari tahun 2023-2024 untuk mengetahui arah dan trend perubahan kinerja koperasi. Hasil dari analisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif yang menggambarkan keadaan keuangan koperasi secara faktual.

Dengan demikian, metode penelitian ini memberikan pemahaman yang jelas dan objektif tentang kondisi keuangan KPRI “Cendana” SMP Negeri 2 Pekalongan serta menjadi dasar dalam perumusan strategi untuk meningkatkan kinerja keuangan koperasi di masa yang akan datang.

3. Hasil dan Diskusi

Bidang keuangan merupakan bagian yang terpenting dalam laporan ini. Secara umum bidang keuangan mengalami kemajuan yang cukup baik, baik dari permodalan, perkreditan, namun Sisa Hasil Usaha (SHU) mengalami penurunan. Berikut ini dapat dilihat laporan keuangan KOPRI “Cendana” SMP Negeri 2 Pekalongan:

Tabel 1. Laporan Keuangan

Berdasarkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan evaluasi dari badan pengawas KPRI “Cendana” SMP

No	Keterangan	Sub Jumlah	Jumlah Total	Jumlah
A	PEMASUKAN KAS			
	1. Kas Awal Tahun 2024		47.823.064	
	2. Simpanan Pokok	200.000		
	3. Simpanan Wajib	11.580.000		
	4. Simpanan Khusus	6.650.000		
	5. Iuran PKPRI	1.930.000		
	6. Simpanan Sukarela	58.550.000		
	7. Angsuran Piutang Anggota	155.318.921		
	8. Jasa Anggota	40.210.167		
	Jumlah		274.439.088	
	Jumlah Kas			322.262.151
B	PENGELUARAN KAS			
	1. Pengambilan Simpanan Pokok	500.000		
	2. Pengambilan Simpanan Wajib	18.125.250		
	3. Pengambilan Simpanan Khusus	14.733.100		
	4. Pengambilan Simpanan Sukarela	57.150.000		
	5. Pengambilan Pemupukan Modal	2.508.610		
	6. Realisasi Piutang Anggota	52.963.687		
	7. SHU yang dibagikan	3.964.908		
	8. PPh Final Koperasi	784.072		
	9. Biaya Operasional	29.903.486		
	Jumlah		180.633.133	
	SALDO KAS			141.629.039

Negeri 2 Pekalongan untuk tahun buku 2024, kinerja keuangan koperasi mengalami perubahan yang cukup signifikan dibandingkan tahun lalu. Secara keseluruhan, tahun 2024 dicirikan oleh penurunan dalam pendapatan dan Sisa Hasil Usaha (SHU), walaupun pengurus telah berusaha melakukan efisiensi dan penyesuaian kebijakan.

Bidang Permodalan

Tabel 2. Permodalan

Struktur permodalan KPRI “Cendana” pada akhir tahun buku 2024 terdiri dari modal sendiri senilai Rp 266.529.995 (80,36%), modal eksternal sebesar Rp 43.100.000 (13%), dan modal lainnya sebesar Rp 22.026.988 (6,64%), dengan total modal mencapai Rp 340.113.594.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, total modal mengalami penurunan sebesar 3,58%. Penurunan ini terjadi karena beberapa anggota koperasi yang memiliki simpanan besar keluar, baik karena pension maupun pindah pekerjaan. Hal ini secara langsung memengaruhi modal sendiri yang selama ini menjadi sumber utama pembiayaan

No	Struktur Modal	Sumber Modal	2023	2024	Perkembangan		Perbandingan	
							2023	2024
1	Modal Sendiri	Simp. Pokok	3.500.000	3.200.000	-300.000	-8,57	1,27%	81,28%
		Simp. Wajib	117.409.750	110.864.500	-6.545.250	-5,57	42,47%	41,60%
		Simp. Khusus	78.355.250	70.252.150	-8.083.100	-10,32	28,34%	26,36%
		Simp. Anggt.	10.125.000	12.055.000	1.930.000	19,06	3,66%	4,52%
		Cadangan Risiko	52.047.068	53.633.032	1.585.964	3,05	18,83%	20,12%
		Penump. Modal	15.012.907	16.525.314	1.512.407	10,07	5,43%	6,20%
		Jumlah	276.429.975	266.529.995	9.899.980	-3,58	81,28%	80,26%
2	Modal Luar	Hutang BPD	-	-	-	-		0,00%
		Simp. SHR	41.700.000	43.100.000	1.400.000	3,36	100,00%	100,00%
		Jumlah	41.700.000	43.100.000	1.400.000		12,26%	13,00%
3	Lain-Lain	Dana-Dana SHU	15.639.765	16.432.747	792.982	5,07	71,14%	74,60%
		SHU Th. Berjalan	6.343.853	5.594.241	-749.612	-11,82	28,86%	25,40%
		Jumlah	21.983.618	22.036.988	43.370	0,20	6,46%	6,64%
Total Modal			340.113.593	331.656.983	-706.242	-0,21	100%	100%

koperasi.

Walaupun terjadi penurunan modal, koperasi mampu meningkatkan Pemupukan Modal Koperasi (PMK) sebesar Rp 4.021.017, naik dari Rp 3.656.000 tahun lalu. Kenaikan sebesar 10% ini menunjukkan komitmen koperasi dalam memperkuat struktur modal jangka panjang. Selain itu, Dana Cadangan Risiko juga mengalami peningkatan dari Rp 52.047.068 menjadi Rp 53.633.032, atau tumbuh 3,04%, yang menunjukkan bahwa koperasi masih berusaha mempertahankan finansial dan mitigasi risiko terhadap kemungkinan kredit bermasalah.

Dari sudut pandang manajerial, keadaan permodalan koperasi pada tahun 2024 dapat dianggap cukup sehat, meskipun ketergantungan terhadap modal sendiri masih cukup tinggi. Ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian koperasi yang lebih mengutamakan dana internal untuk mempertahankan kemandirian dan keberlanjutan finansial.

Bidang Perkembangan Usaha

Tabel 3. Perkembangan Usaha

No	Keterangan	Volume Usaha (Omset)			
		2023	2024	Perkembangan	
1	Jasa Perkreditan	43.226.526	40.210.167	-3.016.359	-6,98%
2	Pendapatan Lain-Lain	23.323	-	-23.323	-100,00%
3	Biaya Operasional	31.799.272	29.903.486	-1.895.786	-5,96
4	Hasil Usaha	7.127.925	6.285.664	-842.261	-11,82

Tabel 4. Neraca
KPRI “Cendana”
Per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024

AKTIVA				PASSIVA			
No	Perkiraan	2023	2024	No	Perkiraan	2023	2024
1	Kas	47.823.064	141.629.039	6	Modal Tidak Tetap	41.700.000	43.100.000
2	Piutang Anggota	213.566.088	111.210.854	7	Biaya Yg Masih Hrs Dibayar	13.750.000	13.750.000
3	Simp. Pada PKPRI	30.860.569	30.860.569	8	Modal Disetor	131.034.750	126.119.500
4	Simp. Pokok PKPRI	100.000	100.000	9	Modal Tetap Tambahan	93.348.157	86.777.464
5	Piutang Tak Tertagih	62.297.945	62.297.945	10	Cadangan Umum	15.639.765	16.432.747
				11	Cadangan Resiko	52.047.068	53.633.032
				12	SHU Th. Berjalan	6.343.854	5.594.241
				13	PPH Final Koperasi	784.072	691.423
	JUMLAH AKTIVA				JUMLAH PASSIVA	354.647.666	346.098.408

Pendapatan dari unit simpan pinjam pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp 40.210.167, yang menunjukkan penurunan sebesar 6,98% dari tahun 2023 yang mencapai Rp 43.226.526. Penurunan ini berhubungan dengan berkurangnya minat anggota untuk meminjam, yang berdampak pada berkurangnya pemasukan dari layanan pinjaman. Selain itu, realisasi piutang anggota pada tahun 2024 hanya mencapai Rp 52.963.687, yang jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp 118.450.000, mengalami penurunan sebesar 55%.

Dampak dari penurunan pendapatan ini terlihat pada hasil akhir keuangan, di mana SHU bersih di tahun 2024 turun menjadi Rp 5.594.241, dibandingkan sebelumnya Rp 6.343.853 pada tahun 2023. Penurunan sebesar 11,82% ini menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan tingkat profitabilitas koperasi di tengah perubahan jumlah anggota dan kegiatan usaha. Faktor internal, seperti anggota yang keluar dengan simpanan yang cukup besar dan menurunnya volume pinjaman, menjadi penyebab utama penurunan SHU tahun ini.

Namun demikian, dari aspek pengelolaan kas, koperasi masih menunjukkan likuiditas yang baik dengan saldo akhir kas sebesar Rp 141.629.039 per 31 Desember 2024. Saldo kas yang stabil ini menunjukkan bahwa pengurus masih mampu menjaga arus kas positif untuk memenuhi kewajiban operasional dan memberikan layanan kepada anggota.

Analisis Kuantitatif Kinerja Tahunan

Hasil dari analisis rasio keuangan pada laporan tahun 2023–2024 menunjukkan bahwa kinerja KPRI “Cendana” mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Rasio likuiditas mengalami peningkatan seiring dengan naiknya saldo kas dari Rp 47.823.064 menjadi Rp 141.629.039. Di sisi lain, rasio rentabilitas mengalami penurunan disebabkan oleh penurunan SHU sebesar 11,82% dan penurunan volume usaha sebesar 6,98%. Rasio solvabilitas menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada modal sendiri, di mana proporsi modal internal mencapai 80,36% dari total modal. Secara keseluruhan, data kuantitatif ini menunjukkan bahwa koperasi masih berada dalam kondisi kesehatan keuangan yang cukup baik, meskipun ada penurunan dalam hal profitabilitas.

Implikasi Hasil

Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja koperasi pada tahun 2024 masih tergolong cukup baik, dengan tantangan utama terletak pada aspek kegiatan usaha dan pertumbuhan modal anggota. Agar koperasi dapat mengalami pertumbuhan kembali di tahun mendatang, diperlukan strategi untuk mendiversifikasi usaha, meningkatkan partisipasi anggota dalam simpanan dan pinjaman, serta mengoptimalkan modal kerja agar dapat menciptakan pendapatan yang lebih berkelanjutan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap laporan keuangan, sumber daya, dan aktivitas operasional KPRI “Cendana” SMP Negeri 2 Pekalongan tahun buku 2024, dapat disimpulkan bahwa kinerja finansial koperasi mengalami fluktuasi namun cenderung menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan pendapatan dari unit simpan pinjam sebesar 6,98%, penurunan pencapaian piutang sebanyak 55%, serta penurunan Sisa Hasil Usaha (SHU) sebesar 11,82% menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi anggotanya belum sepenuhnya pulih. Walaupun begitu, kondisi likuiditas masih terjaga dengan saldo akhir kas mencapai Rp 141.629.039, yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk mempertahankan stabilitas arus kas. Struktur modal masih didominasi oleh modal internal yang mencapai 80,36% dari total modal Rp 340.113.594, meskipun terjadi penurunan 3,58%

akibat keluarnya beberapa anggota yang memiliki simpanan cukup besar. Namun, ada peningkatan dalam Pemupukan Modal Koperasi (PMK) sebesar 10% serta penambahan dana cadangan risiko sebesar 3,04%, yang menunjukkan adanya langkah pengurus untuk memperkuat dasar finansial koperasi. Fokus usaha yang masih tertuju pada unit simpan pinjam menjadi sumber utama pendapatan, tetapi dapat berpotensi mengakibatkan stagnasi jika partisipasi anggota tidak ditingkatkan. Secara keseluruhan, kinerja tahunan KPRI "Cendana" tahun 2024 dapat dikategorikan cukup baik dengan pengelolaan keuangan yang transparan dan tata kelola yang baik, meskipun inovasi diperlukan untuk memastikan pertumbuhan koperasi yang lebih berkelanjutan. Sehubungan dengan itu, disarankan agar koperasi melakukan diversifikasi usaha di luar aktivitas simpan pinjam, misalnya dengan menyediakan produk yang dibutuhkan anggota, layanan berbasis digital, atau menjalin kerja sama dengan koperasi lain untuk memperluas sumber pendapatan. Penguatan modal internal perlu dilakukan dengan meningkatkan simpanan wajib dan mengembangkan produk simpanan berjangka yang menarik bagi anggota. Selain itu, peningkatan partisipasi aktif anggota juga menjadi elemen penting yang harus dikelola melalui strategi komunikasi dan sosialisasi yang efektif agar muncul rasa memiliki terhadap koperasi. Di sisi lain, penerapan sistem digital dalam administrasi, pelaporan keuangan, dan pengelolaan data anggota perlu dilakukan segera untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi tata kelola. Melalui langkah-langkah ini, KPRI "Cendana" diharapkan dapat memperkuat daya saing, meningkatkan kinerja keuangan, dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

Referensi

- [1] S. S. Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Rajawali Press, 2021.
- [2] K. Bodenstern Fouché and F. Polo-Garrido, "Corporate reporting by cooperatives: Mapping the landscape and identifying determinants," *J. Contemp. Account. Econ.*, vol. 20, no. 3, 2024, doi: 10.1016/j.jcae.2024.100436.
- [3] Y. Yusmaniarti, K. Bahrin, S. M. Hutabarat, and D. Fitria, "Transformasi Laporan Keuangan Koperasi Menuju Standar Akuntansi: Program Pelatihan Dan Pendampingan Di Kpn Dinas Kesehatan Kota Bengkulu," *J. Pengabd. Masy. Ekon. dan Bisnis Digit.*, vol. 2, no. 2, pp. 153–162, 2025, doi: 10.70248/jpmebd.v2i2.2721.
- [4] J. W. Creswell and J. D. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, 6th Editio. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2022.
- [5] Anshori, "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Koperasi Simpan Pinjam Serta Dampaknya Terhadap Koperasi Secara Keseluruhan," *Aliansi J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 19, no. 2, pp. 38–52, 2024, doi: 10.46975/475aa790.
- [6] M. Mori and V. Cavaliere, "Voice Behaviours within Cooperatives. The Importance of the Relational Aspects of Leadership and Integrative Mechanisms for Loyalty," *Voluntas*, vol. 35, no. 5, pp. 916–929, 2024, doi: 10.1007/s11266-024-00658-3.
- [7] Nurul, S. Kholipah, and K. Munawwarah, "Strategi Peningkatan Efektivitas Rapat Anggota Tahunan (RAT) Dalam Meningkatkan DOI: <https://doi.org/10.54832/judimas.v2i2.299> Pendahuluan Rapat Anggota Tahunan (RAT) merupakan acara yang harus diadakan setiap tahun oleh koperasi , dimana pertanggung," vol. 2, pp. 316–322, 2024.
- [8] P. P. Puryana and U. Margono, "Analisis Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus dan Pengawas pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Bumi Kresna," *Pros. FRIMA (Festival Ris. Ilm. Manaj. dan Akuntansi)*, no. 4, pp. 305–314, 2022, doi: 10.55916/frima.v0i4.384.
- [9] F. Jamaluddin *et al.*, "Cooperative Governance and Cooperative Performance: A Systematic Literature Review," *SAGE Open*, vol. 13, no. 3, 2023, doi: 10.1177/21582440231192944.
- [10] I. Tania, F. Setyawan, and Y. Adiwibowo, "Penerapan Analisis Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Transparansi Keuangan Koperasi Simpan Pinjam," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 8, pp. 5771–5777, 2025, [Online]. Available: <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- [11] S. Pada, K. Pegawai, and N. Politeknik, "Analisis kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas: studi pada koperasi pegawai negeri politeknik negeri bali tahun 2023 – 2024," vol. 21, no. 9, pp. 1–16, 2025.
- [12] A. Herlina, A. Sadikin, and A. Mubarak, "Strategi Peningkatan Kinejra Koperasi Dalam Meningkatkan Hasil Usaha Pada Koperasi Mtsn 1 Kota Palangka Raya Strategies for Improving Cooperative Performance in Increasing Business Results At Mtsn 1 Palangka Raya City Cooperative," *Margin J. Islam. Bank.*, vol. 5, no. 2, pp. 326–345, 2025.
- [13] D. B. Sanjiwo, V. Fattah, F. Zainudin, and S. Samudra, "Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri di Kabupaten Sigi melalui Analisis Rasio Keuangan," *J. Manaj. Pendidik. Dan Ilmu Sos.*, vol. 6, no. 5, pp. 3604–3616, 2025, doi: 10.38035/jmpis.v6i5.6001.

- [14] M. I. S. Wardana, I. Ismail, I. A. Mursalin, and A. A. Rosyadi, "Analisis Peran dan Strategi Pengembangan Koperasi di Bengkulu," *SENTRI J. Ris. Ilm.*, vol. 4, no. 9, pp. 1873–1890, 2025, doi: 10.55681/sentri.v4i9.4432.
- [15] R. Ait Novatiani, R. Ary Novianto, V. Christina, B. Asikin, and T. Lasniroha Sarumpet, "Pengaruh Tata Kelola Koperasi Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Ekuilnomi*, vol. 5, no. 2, pp. 285–291, 2023, doi: 10.36985/rbgek696.
- [16] R. M. I. Saputra and A. Triyono, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Usaha Koperasi (SHU) di Koperasi Unit Desa (KUD) Harapan Maju Desa Petaling Jaya Kecamatan Batang Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu," *J-MAS (Jurnal Manaj. dan Sains)*, vol. 5, no. 1, p. 64, 2020, doi: 10.33087/jmas.v5i1.150.